

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU



Disusun Oleh :

Nama : Joko Santosa
NIM : 2101409157
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

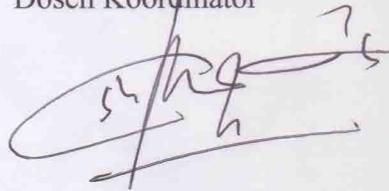
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

NIP. 198202122006042002

Kepala sekolah



H. Akhmadun, S.Pd.I

NIP.

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Uneversitas Negeri Semarang.
3. Uum Qomariyah, S.Pd.,M. Hum.Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
4. H. Akhadun, S,Pd.I, Kepala sekolah SMP MTs NU Sunan Katong Kaliwungu
5. H. Edy Kustiyono, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
6. Nur Fuadah, S.Pd, selaku Guru Pamong PPL Bahasa Indonesia
7. Segenap Guru, Staf Karyawan, di lingkungan keluarga besar MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
8. Siswa – siswi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
9. Rekan – rekan mahasiswa PPL senasib dan seperjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Kaliwungu, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Status Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Proses Bimbingan	7
E. Hal-hal yang menghambat dan mendukung.....	8
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir D
4. Jadwal Pelajaran Semester Genap
5. Daftar Mahasiswa
6. Kalender Akademik MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pembentukan kader-kader pendidikan yang disiapkan tenaga terbimbing, terlatih dan profesional di bidangnya, salah satu bentuk kerja sama itu adalah dengan mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku kuliah dan diterapkan secara nyata di lapangan.
2. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
3. Membentuk mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional, sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Melatih cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
 - c. Memperoleh kesempatan mengamati pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Memperluas dan meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.
- c. Menghasilkan lulusan tingkat S1 program pendidikan yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari Universitas Negeri Semarang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program pendidikan sebagai program studi (Prodi). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNES yang mengambil program pendidikan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNES)

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi prakti pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, menurut (Bab II pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa program pendidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, menurut (Bab II Pasal 6 Pedoman PPL UNNES)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah

Pertama

Program pengajaran yang diterapkan MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang beralamat di Jalan 145 Kaliwungu Kabupaten Kendal.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan.

Pengenalan Lapangan (Observasi lapangan) dan orientasi dilaksanakan selama dua minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu pertama dan kedua pelaksanaan PPL 1. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL 1 yaitu MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Pengenalan lapangan ini meliputi pengenalan lingkungan fisik, observasi, dan orientasi sekolah latihan. Pengenalan lingkungan meliputi kunjungan keruang-ruang yang ada di sekolah praktikan. Observasi dan orientasi sekolah praktikan digunakan agar praktikan mengetahui wewenang seluruh staf sekolah praktikan dan memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah praktikan dengan cara pengamatan, wawancara, dengan pihak tertentu dan denga survai keadaan.

Setelah pengenalan lapangan dilakukan oleh mahasiswa maka dilanjutkan dengan membuat laporan hasil observasi lingkungan sekolah, dilanjutkan PPL II yaitu praktik pangajaran di sekolah.

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu meliputi kegiatan sebagai berikut :

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 Agustus 2012	Penerjunan
2	1 Agustus 2012 s.d 14 Agustus 2012	Observasi lapangan
3	28 Agustus 2012 s.d 8 Oktober 2012	Kegiatan PPL II
4	9 Oktober 2012 s.d 19 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL II
5	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNES

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3. Kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, akan tetapi mengenai materi pengajaran hendaknya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Pada pelaksanaan pengajaran mandiri, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas secara langsung, dan dapat mengembangkan materi ajar dengan acuan rencana pengajaran. Praktik pengajaran di kelas dipantau oleh guru pamong yang nantinya dikritisi lebih lanjut untuk mengetahui kekurangan praktikan selama mengajar.

D Proses Bimbingan

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman

selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan.
- b. Praktikan menjadi salah satu bagian dari sekolah sendiri, sehingga ikut terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang berlangsung di sekolah.

- c. Kerjasama yang baik antar dosen pembimbing, guru pamong, dan praktikan selama proses Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Keterbatasan pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan II
 - b. Kurangnya praktikan memahami karakter orang lain sehingga sempat terjadi ketidakberkenaan hati antara praktikan dengan pihak sekolah dan sesama praktikan dari instansi lain.
 - c. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
 - a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Peran PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas untuk semua mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai bekal tambahan wacana mengenai aktualisasi kurikulum beserta perangkat pembelajaran yang menyertai di sekolah. Dengan adanya PPL ini mahasiswa akan terbuka cakrawala pandangannya, berkaitan dengan kondisi nyata yang ada di sekolah yang nantinya akan menjadi dunia praktikan yaitu lembaga pendidikan. Banyak kesan yang dapat diperoleh di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.

- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
- a. Sarana dan prasarana pendukung yang sudah ada perlu ada peningkatan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - b. Diharapkan MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
 - c. Kepada siswa – siswa MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL I di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang berlokasi di Jalan Raya 145 Kaliwungu berlangsung sejak tanggal 1-12 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL I di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu ini berupa observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, kurikulum yang digunakan, hubungan masyarakat dengan MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, tentang keadaan siswa serta mengamati proses pembelajaran dalam kelas sesuai jurusan masing-masing.

Adapun tanggapan, kritik, dan analisis penilaian setelah melakukan pengamatan di sekolah latihan selama PPL I sebagai berikut:

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa Indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam

belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih menunjang kegiatan belajar siswa. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong dapat dikatakan baik. Sekolah menyediakan laboratorium IPA, ruang komputer dan ruang tata busana. Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti ruang kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perputakaan, mushola, koperasi sekolah, dan lain-lain, sehingga kegiatan disekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi. Ekstrakurikuler yang ada juga dapat menunjang kreatifitas siswa sehingga siswa dapat menyalurkar hobinya. Ekstrakurikuler yang ada antara lain bend, rebana, menjahit, pramuka, bola voly, futsal, seni baca tulis al quran, dan kaligrafi.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten dibidangnya. Guru pamong yang bernama Nur Fuadah, S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan yang baik, praktikan dapat banyak belajar dan terarah dalam menyampaikan materi dalam latihan mengajar.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Sunan Katong Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup baik dalam bidang akademik terbukti dalam beberapa tahun terakhir ini dapat meluluskan siswanya 100 % dan kegiatan ekstrakurikuler barjalan dengan baik pula dalam kegiatan lomba antar sekolah sering menjuarai baik tingkat kecamatan maupun kabupaten hal ini dibuktikan dengan banyaknya piala yang ada.

Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Pengalaman ini merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi dikemudian hari

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Selama PPL I, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Selain memiliki kompetensi profesional, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu serta lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

MTS NU 05 Sunan Kataong Kliwungu merupakan salah satu madrasah yang berkualitas diantara madrasah yang ada di Kaliwungu. Penambahan sarana dan prasarana pendukung dan kelengkapannya menjadikan nilai lebih untuk meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih ada beberapa kekurangan, yaitu kurang optimalnya pemanfaatan laboratorium dan sarana penunjang belajar. Hal tersebut perlu dilakukan pembenahan dan menjadi tugas bagi seluruh komponen yang ada di MTS NU 05 Sunan Katong Kliwungu demi tercapainya tujuan.

Agar terjalin koordinasi yang lebih baik lagi antara pihak Unnes, mahasiswa praktikan, dan pihak sekolah latihan Unnes harus menjaga kerja sama dan loyalitas kerja yang baik supaya yang menjadi tujuan dari pelaksanaan PPL itu dapat tercapai dengan baik dan terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Hal ini akan menjadi tolak ukur dan pandangan ke depan yang lebih baik lagi

Kaliwungu, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Nur Fuadah, S,Pd.

Joko Santosa
NIM. 2101409157